



- b. Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *Teaching & Media A Systematic Approach* mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain adalah tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.
- c. menurut Gagne, belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slamet menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku melalui proses untuk memperoleh sesuatu perubahan yang relatif dalam kegiatan belajar disekolah. Perubahan yang terjadi dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh pengalaman atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Orang yang mengalami perubahan dan mempunyai ilmu pengetahuan, Allah akan mengangkat derajatnya. Dan hal tersebut sudah dijelaskan di dalam Al Qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11, yang berbunyi.





Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

- 3) Belajar Penerapan (Aplikasi). Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagainya
- 4) Hasil Belajar Analisis. Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti: memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis dan sebagainya.
- 5) Hasil Belajar Sintesis. Sintesis adalah tipe hasil belajar, yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa



dalam berbagai tingkah laku, seperti : atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) *Receiving/attending*. yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk : ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- 3) *Evaluating* (penilaian). yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ini adalah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.























pembelajaran tipe *group investigation* memiliki enam langkah pembelajaran,<sup>15</sup> yaitu :

**Tahap 1 : Pengelompokan (*Grouping*)**

- a. Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik-topik yang telah mereka pilih.
- b. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
- c. Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitas pengaturan.<sup>16</sup>

**Tahap 2 : Perencanaan (*Planning*)**

Para siswa merencanakan bersama kelompoknya mengenai apa yang akan dipelajari? bagaimana kita mempelajarinya? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas), untuk tujuan dan kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini.

**Tahap 3 : Investigasi (*Investigation*)**

- a. Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
- b. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.

---

<sup>15</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm, 225.

<sup>16</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm. 218.





